

## DAFTAR PUSTAKA

- Amerongen, A.V.N. (1991). *Ludah dan Kelenjar Ludah*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Anderson, L.C. (1998). Salivary Gland Structure and Function in Experimental Diabetes Mellitus. *Biomedical reviews*, 9, 107-119
- Anonim. (2009). Jangan Makan dan Minum Berlebihan. Diakses 16 April 2010, dari <http://www.metrobalikpapan.co.id/index.php?mib=berita.detail&id=22257>
- Anonim. (2009). Khasiat Saliva. Diakses 12 Februari 2010, dari <http://www.republika.co.id>.
- Anonim. (2004). Diabetes Mellitus. Diakses 21 Maret 2010, dari <http://www.medicastore.com> dan <http://fortunestar.co.id>.
- Ben-Aryeh, H., Serouya, R., Kanter, Y., Szargel, R., Laufer, D., (1996). Autonomic Neuropathy and Salivary Composition in Diabetic Patients. *Journal of Diabetes and Its Complications*, 10, 226-227
- Boedi, S., (2006). Penelusuran Penyebab Xerostomia dan Penatalaksanannya dalam Bidang Kedokteran Gigi. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM*. 3 ( 3 ). 71-75
- Budiarto, E., (2001). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Chavez, M.E., Taylor, G.W, Borrell, L.N., Ship, J.A., Arbor, A., (2000). Salivary Function and Glycemic Control in Older Persons with Diabetes. *Oral Surg Oral med Oral Pathol Oral Radiol Endod*, 89 (3), 305-311
- Evirawati, M.A.D. (2005). *Curah Saliva Pada Usia Lanjut*. Skripsi Strata Satu. FKG UGM
- Gustaviani, R. (2006). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus*. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Guyton, A.C. (1987). *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta : EGC

- Hasibuan, S. (2002). Keluhan Mulut Kering Ditinjau dari Faktor Penyebab, Manifestasi, dan Penanggulangannya. *Jurnal USU*
- Haskell, R., Gayford, J.J. (1990). Penyakit Mulut. alih bahasa drg. Lilian Yuwono. Ed. 2. Jakarta : EGC
- Harnawatiaj. (2008). Diabetes Mellitus. Diakses 25 Maret 2010, dari [http://www.combiphar.com/article.php?id\\_news=3226&id\\_sub=5](http://www.combiphar.com/article.php?id_news=3226&id_sub=5)<http://harnawatiaj.wordpress.com/category/9-internis-zone/>
- Harsono, (2005). Buku Ajar Neurologi Klinis. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Hernawan, I. Nyeri Neuropati Diabetes pada Rongga Mulut (Abstrak). FKG Unair
- Juwita, V. (2007). Frekuensi Burning Mouth Syndrome pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Skripsi Strata satu. FKG UGM
- Lamster, I.B., Lalla, E., Wenche, S., Borgnakke, Taylor, G.W. (2008). The Relationship Between Oral Health and Diabetes Mellitus. *The Journal Of The American Dental Association*. 139. 19s-24s.
- Langlais, R.P., Miller, C.S., (1994). Atlas Berwarna Kelainan Rongga Mulut yang Lazim. Jakarta : Hipokrates
- Lin, C.C., Sun, S.S., Kao, A., Lee, C.C., (2002). Impaired Salivary Function in Patients with NonInsulin-dependent Diabetes Mellitus with Xerostomia. *Journal of Diabetes and Its Complication*, 16, 176-179
- Mansjoer, A., Triyanti, K., Savitri, R., Wardhani, W.I., Setiowulan, W., (Eds.). (2001). Kapita Selekt Kedokteran. Jakarta : Media Aesculapius FKUI
- Margaretha,N., Subita, P.G. (2006). Hubungan Sialosis dengan Fungsi Kelenjar Saliva pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUPN Cipto Mangunkusumo (Abstrak), *Indonesian Journal Of Dentistry*. Edisi Khusus KPPIKG XIV. 312-315
- Margono, Asnawi, C., (2005). Neuropati. Dalam Harsono (Ed.), Kapita Selekt Neurologi. (edisi kedua). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Navazesh, M., Kumar, S.K.S., (2008). Measuring Salivary Flow : Challenges and Opportunities. *The Journal of The American Dental Association* 139 35s-

- Newrick, P.G., Bowman, C., Green, D., O'Brien, I.A.D., Porter, S.R., Scully, C., Corral, R.J.M. (1991). Parotid Salivary Secretion in Diabetic Autonomic Neuropathy. *Elsevier Sciences Publishing*. 35-37
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2002). Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2002. Jakarta : PB Perkeni
- Quirino, M.R.S, Birman, E.G., Paula C.R., (1995). Oral Manifestation of Diabetes Mellitus in Controlled and Uncontrolled Patients. Available at <http://www.forp.usp.br/bdj/t0962.html>. Accessed: 7 Februari 2011.
- Sari, A.W.P. (2006). Curah Saliva pada Diabetes Mellitus Tipe II dan Orang Sehat. Skripsi Strata Satu. FKG UGM
- Sastroasmoro, S., Ismael, S., (1995). Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : Binarupa Aksara
- Sawair, F.A., Ryalat, S., Shayyab, M., Saku, T., (2009). The Unstimulated Salivary Flow Rates In Jordanian Healthy Adult Population. *Journal of clinical Medicine Research*. 1(4). 219-225.
- Schteingart, D.E. (2005). Pankreas : Metabolisme Glukosa dan Diabetes Mellitus. Dalam Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit. Jakarta : EGC
- Setyawati, T., (2000). Pengelolaan Kelainan Gigi dan Mulut pada Penderita Kompromis Medik : Diabetes Mellitus. *JKGUI*. 7 (edisi khusus). 279-284.
- Ship J.A., (2003). Diabetes and Oral Health : An Overview. *The Journal Of the American Dental Association*. 134. 40s-10s
- Soegondo, S. (2005). Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus Terkini. Dalam Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu. Jakarta : FKUI.
- Subekti, I. (2006). Neuropati Diabetik. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Suyono, S. (2005). Kecenderungan Peningkatan Jumlah Penyandang Diabetes. Dalam Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu. Jakarta : FKUI.
- Vancza. (2004). Notes on The Autonomic Nervous System. Available at <http://www.anaesthetist.com/anaes/patient/ans>. accessed 7 februari 2011
- Whelton, H., (1996). The Anatomy and Physiology of Salivary Glands. In Edgar, W.M. and O' Mullane, D.M., (Ed). *Saliva and Oral Health*. 2nd ed., The British Dental Association. London. 1-8